



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Jumat, 04 Juli 2025



RINGKAS BERITA HARI INI

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KABUPATEN SIDOARJO

Komisi C DPRD Sidoarjo Pinta Pembersihan Sungai Tidak Seremonial Belaka

Sidoarjo, Memorandum
Baru masih menjadi momok warga Sidoarjo. Salah satu pencemarnya adalah sungai yang terhambur sampah, tanaman liar dan bangunan liar yang memakan badan kali. Pembekuan mengorganisir jibad pembersihan sungai.

Upaya pemkab membersihkan sungai dengan mengaktifkan semua pihak terlibat, mendapat dukungan dari kalangan wakil rakyat. Komisi C DPRD Sidoarjo, misalnya, mengaktifkan dibagikan pembersihan sungai agar rakyat kota Delta terbebas dari banjir. Sampah, tanaman liar dan bangunan liar (bangli) yang memakan badan sungai harus dibersihkan dari hulu hingga hilir tanpa kecuali.

Tetapi, Komisi DPRD Komisi C DPRD Sidoarjo, H. Choriul Hidayat, meminta agar pembersihan sungai tidak hanya seremonial belaka. Sebaliknya, pemkab diarahkan agar pembersihan sungai dari hulu ke hilir dengan matang. Sehingga dampaknya ke depan sungai di Sidoarjo benar-benar bersih dari sampah, tanaman liar dan bangli.

Politisi PDI Perjuangan itu meminta pemkab merencanakan dengan matang pembersihan sungai. Diprogram dan direncanakan dengan baik. Sehingga seluruh sungai, secara merata,

bisa bebas dari sampah, tanaman liar dan bangli. "Paling tidak, setelah sungai bersih, air mengalir tanpa hambatan, bangli di Sidoarjo bisa dikasin seminimal mungkin," ujar politisi yang tinggal di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo ini.

Hal senada dituturkan Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H. Anang Sivadoko. Politisi Partai Gerindra yang dikenal vokal mengkritik kebijakan pemerintah dan membela rakyat itu meminta pembersihan sungai tidak hanya seremonial belaka, melainkan harus dilaksanakan berkesinambungan. Terus menerus. Termasuk pengalangan sampah, harus diperhatikan pemkab," pinta Anang Sivadoko.

Anang Sivadoko meminta pemkab tidak turun ke kali untuk pembersihan sungai, melainkan jibad, jir melanda Sidoarjo. Atau turun ke sungai setelah viral sebagai pembekuan sampah dan tanaman liar seperti yang terjadi di Waru bagian Timur. "Harus diprogram dengan baik. Versi ini tidak, bisa



Ketua Komisi C H. Choriul Hidayat.



Wakil Ketua Komisi C H. Anang Sivadoko.



Juga harus diarahkan agar tidak membuang sampah ke sungai. Sosialisasi ini juga harus terus-menerus dilakukan pemkab. Pengerjaan sungai harus dipangkas dengan anggaran yang tidak mengabaikan aspek lingkungan. "Kalau hanya seremonial saja, pembersihan sungai tidak akan bisa maksimal. Pemkab harus total membersihkan sungai," tandas keduanya.

Sebagaimana diketahui, masyarakat viral sangat yang kumuh dan dipelihara sampah serta tanaman liar. Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama Kodim 0816 Sidoarjo menggelar kerja bakti, Minggu (29/6/2025).

Gelar Rapat Pleno, KPU Catat 79 Ribu Pemilih Baru

KOTA-KPU Sidoarjo menggelar Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Daftar Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Triwulan II Tahun 2025. Kegiatan dilaksanakan Rabu (2/7) petang secara hybrid.

Rapat dilakukan untuk memvalidasi dan memperbarui data pemilih secara berkala. Proses tersebut menjadi bagian penting dari upaya pemeliharaan Daftar Pemilih Tetap (DPT) secara berkelanjutan.

Rapat itu menghasilkan Berita Acara Nomor 76/PP.05-BA/3515/2025 tentang hasil rekapitulasi pemilih. Data yang dikumpulkan berasal dari 18 kecamatan dan 346 desa atau kelurahan se-Kabupaten Sidoarjo.

Ketua KPU Sidoarjo, Fauzan Adim mengatakan, RDPB dilaksanakan setiap tiga bulan sekali sebagai bentuk konsistensi pemutakhiran data. Tujuannya untuk memastikan data pemilih tetap valid dan siap digunakan dalam pemilu berikutnya.

"DPT sebelumnya tercatat sebanyak 1.479.539 orang, dalam rekap terbaru, terdapat penambahan 79.034 pemilih baru dan pengurangan 17.866 pemilih yang tidak memenuhi syarat (TMS)," ucapnya.

Pengurangan tersebut terdiri dari 2.873 orang meninggal dunia, satu orang karena data ganda dan 14.992 orang karena pindah domisili keluar daerah. Setelah dihitung, jumlah pemilih terkini menjadi 1.540.707 orang.

Jumlah tersebut terdiri dari 758.667 pemilih laki-laki dan 782.040 pemilih perempuan. "Kami pastikan data ini terus diperbarui secara transparan," ujarnya. (sa/vga)



VALIDASI: Ketua KPU Sidoarjo, Fauzan Adim saat memimpin rapat pleno.

Bupati Terbitkan SE Pembentukan Desa/Kelurahan Iman

Sidoarjo, Pojok Kiri.
Bupati Sidoarjo menerbitkan Surat Edaran (SE) tentang Pembentukan Desa/Kelurahan Iman/Imunisasi Mantap. Tujuannya untuk meningkatkan cakupan imunisasi lengkap di tingkat desa dan kelurahan. Program tersebut juga berfokus pada peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi. Lewat Program Desa/Kelurahan Iman akan memastikan bayi dan anak-anak mendapatkan imunisasi lengkap.

Diterbitkan SE Bupati Sidoarjo tersebut mendasari SE Gubernur Jawa Timur Nomor 440/2770/012/2025 Tahun 2025 Tentang Pembentukan Desa/Kelurahan Iman. SE Bupati Sidoarjo yang ditujukan kepada seluruh kepala OPD itu mengajak seluruh pihak untuk mendukung pelaksanaan imunisasi lengkap di Kabupaten Sidoarjo. Dalam SE tersebut Bupati Sidoarjo diharapkan setiap Puskesmas di Sidoarjo minimal mempunyai satu Desa/Kelurahan Iman. Selain itu semua Posyandu dimintanya untuk mengaktifkan kembali upaya defaulter tracking atau imunisasi kejar dengan menggunakan tools My Village My Home sebagai upaya pemberdayaan masyarakat.

Bupati Sidoarjo H. Subandi sendiri mengatakan pentingnya dilakukan imunisasi. Dikatakannya pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost effective atau hemat biaya. Pasalnya selain membentuk kekebalan individu, juga membentuk kekebalan kelompok atau massal. Dengan kata lain pemberian imunisasi tidak hanya melindungi diri sendiri namun juga melindungi masyarakat

separa keseluruhan dari penyebaran penyakit. "Pemberian imunisasi memiliki dampak positif yang cukup besar dalam mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Kabupaten Sidoarjo yang semakin meningkat," ucapnya.

Oleh karenanya Bupati H. Subandi meminta masyarakat dapat memahami pentingnya imunisasi. Program Desa/Kelurahan Iman di Kabupaten Sidoarjo itu diharapkan dapat didukung bersama. Di antaranya oleh seluruh Kepala Desa/Kelurahan, Kecamatan, TP PKK atau dasawisma, majelis taklim Muslim NU/Aisyiyah, Penyuluh Perkawinan, Penyuluh Agama tingkat kecamatan, Pemilik Sekolah serta Bhabinkamtibmas dan Babinsa. Mereka diharapkan dapat membantu memobilisasi masyarakat agar datang ke Posyandu untuk mendapatkan imunisasi rutin lengkap.



Bersama kita jaga anak-anak tetap sehat dengan imunisasi yang lengkap dan mantap!

H. Subandi, S.H., M.Kn Bupati Sidoarjo

Cegah Penyakit Sejak Dini, Bupati Terbitkan SE Pembentukan Iman

SIDOARJO - Untuk meningkatkan cakupan imunisasi lengkap di tingkat desa dan kelurahan, Bupati Sidoarjo menerbitkan Surat Edaran (SE) tentang Pembentukan Desa/Kelurahan Iman (Imunisasi Mantap). Program ini juga bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya imunisasi, serta memastikan bayi dan anak-anak memperoleh imunisasi lengkap.

SE tersebut mengacu pada SE Gubernur Jawa Timur Nomor 440/2770/012/2025 Tahun 2025 tentang Pembentukan Desa/Kelurahan Iman. Dalam SE yang ditujukan kepada seluruh kepala OPD di Kabupaten Sidoarjo itu, Bupati H. Subandi mengajak seluruh pihak untuk mendukung penuh pelaksanaan imunisasi lengkap.

Bupati juga mendorong agar setiap Puskesmas memiliki minimal satu Desa/Kelurahan Iman. Semua Posyandu diminta mengaktifkan kembali upaya defaulter tracking atau imunisasi kejar dengan menggunakan tools "My Village My Home" sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat.

"Pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan



Bersama kita jaga anak-anak tetap sehat dengan imunisasi yang lengkap dan mantap!

H. Subandi, S.H., M.Kn Bupati Sidoarjo



MENPAN-RB Apresiasi Pelayanan Perempuan dan Anak di Polresta Sidoarjo

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB), Rini Widayanti, melakukan kunjungan ke Polresta Sidoarjo, Kamis (3/7). Dalam kunjungannya itu, ia mengapresiasi inovasi pelayanan terpadu yang menyangkut perlindungan perempuan dan anak.

RINI mengatakan, saat ini pemerintah tengah berupaya mengintegrasikan berbagai layanan dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. "Tata kelola birokrasi harus benar-benar dirasakan oleh masyarakat," ucapnya saat ditemui Radar Sidoarjo, Kamis (3/7).

Dia menyebut, telah menyetujui pembentukan Direktorat Reserse Perdagangan Orang dan Perlindungan Anak di sejumlah polresta. Hal tersebut dilakukan karena tingginya kasus perdagangan orang serta kekerasan terhadap perempuan dan anak.

"Upaya Polresta Sidoarjo dalam mendekatkan layanan dan melibatkan banyak pihak merupakan bentuk nyata reformasi birokrasi," ujarnya.

Kapolda Sidoarjo, Kombes Pol Christian Pokang menyampaikan, MenPAN-RB datang langsung meninjau sejumlah layanan. Salah satu fokus peninjauan adalah unit pelayanan terpadu untuk penanganan perempuan dan anak.

"Tu Menteri melihat, fasilitas pelayanan dan pendampingan yang ada, termasuk layanan visum



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Komisi C DPRD Sidoarjo Pinta Pembersihan Sungai Tidak Seremonial Belaka

Harus Direncanakan dan Diprogram dari Hulu ke Hilir

Sidoarjo, Memorandum

Banjir masih menjadi momok warga Sidoarjo. Salah satu pemicunya adalah sungai yang tersumbat sampah, tanaman liar dan bangunan liar yang memakan badan kali. Pemkab pun menggelorakan jihad pembersihan sungai.

Upaya Pemkab membersihkan sungai dengan mengajak semua pihak terlibat, mendapat dukungan dari kalangan wakil rakyat. Komisi C DPRD Sidoarjo, misalnya, menegaskan dukungan pembersihan sungai agar rakyat kota Delta terbebas dari banjir. Sampah, tanaman liar dan bangunan liar (bangli) yang memakan sempadan sungai harus dibersihkan dari hulu hingga hilir tanpa kecuali.

Tetapi, Ketua DPRD Komisi C DPRD Sidoarjo, H Choirul Hidayat, meminta agar pembersihan sungai tidak hanya seremonial belaka. Sebaliknya, Pemkab didesak agar memprogram pembersihan sungai dari hulu ke hilir dengan matang. Sehingga dampaknya ke depan sungai di Sidoarjo benar-benar bersih dari sampah, tanaman liar dan bangli.

Politisi PDI Perjuangan itu meminta Pemkab merencanakan dengan matang pembersihan sungai. Diprogram dan direncanakan dengan baik. Sehingga seluruh sungai, secara merata,

bisa bebas dari sampah, tanaman liar dan bangli. "Paling tidak, setelah sungai bersih, air mengalir tanpa hambatan, banjir di Sidoarjo bisa ditekan seminimal mungkin," ujar politisi yang tinggal di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo ini.

Hal senada dilontarkan Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H Anang Siswandoko. "Politisi Partai Gerindra yang dikenak vokal mengkritisi kebijakan pemerintah dan membela rakyat itu meminta pembersihan sungai tidak hangat-hangat tahi ayam. "Pembersihan sungai harus dilakukan berkesinambungan. Terus menerus. Termasuk pendangkalan sungai, harus diperhatikan Pemkab," pinta Anang Siswandoko.

Anang Siswandoko meminta Pemkab tidak turun ke kali untuk pembersihan sungai setelah banjir melanda Sidoarjo. Atau turun ke sungai setelah viral sungai penuh sampah dan tanaman liar seperti yang terjadi di Waru bagian Timur. "Harus diprogram dengan baik. Viral atau tidak, ban-



Ketua Komisi C
H Choirul Hidayat.



Wakil Ketua Komisi C
H Anang Siswandoko.

dir atau tidak, pembersihan sungai harus dilakukan," tegasnya.

H Anang Siswandoko dan H Choirul Hidayat juga meminta Pemkab Sidoarjo menggerakkan semua lini untuk bersih-bersih sungai. Mulai kelurahan, kecamatan, stakeholder terkait dan unsur-unsur masyarakat. Dengan menggandeng semua lini, dan memprogram pembersihan sungai mulai hulu sampai hilir, tidak perlu waktu lama semua sungai di Sidoarjo bakal bersih. "Dan yang harus diperhatikan, pembersihan sungai harus terus menerus. Sebab bila tidak, sungai akan cepat tersumbat lagi," urai kedua legislator ini.

Warga, lanjut keduanya, juga harus digerakkan. Mereka

juga harus disadarkan agar tidak membuang sampah ke sungai. Sosialisasi ini juga harus terus menerus dilakukan Pemkab. Pinggir sungai harus dipasang papan peringatan agar tidak membuang sampah ke sungai, lengkap dengan ancaman denda atau pidana bagi yang melanggar. "Kalau hanya seremonial saja, pembersihan sungai tidak akan bisa maksimal. Pemkab harus total membersihkan sungai," tandas keduanya.

Sebagaimana diketahui, menyusul viral sungai yang kumuh dan dipenuhi sampah serta tanaman liar, Bupati Sidoarjo H Subandi bersama Kodim 0816 Sidoarjo menggelar kerja bakti, Minggu (29/6/2025).



Bupati Sidoarjo H Subandi turun langsung bersih-bersih sungai di Waru bersama forkopimda, ASN, dan warga.

Kegiatan ini melibatkan anggota TNI, ASN, serta masyarakat sekitar di sepanjang Jalan Desa Tambak Oso dan Tambak Sumur, Kecamatan Waru, Sidoarjo.

Kegiatan dimulai dengan apel bersama yang dipimpin langsung Bupati Subandi, Dandim 0816 Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo serta Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati. Mereka terjun langsung membersihkan lingkungan, mulai dari memotong rumput liar, memungut sampah plastik yang menumpuk, hingga mengangkutnya ke truk sampah.

Bupati menyoal masyarakat, ada warga yang membuang sampah sembarangan di tepi

jalan dan sungai. Ia mengimbau masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan.

"Saya mengimbau kepada seluruh warga Sidoarjo, saat melintasi jalan, jangan buang sampah sembarangan. Tindakan itu berdampak buruk bagi lingkungan dan akan dirasakan oleh anak cucu kita kelak," tegasnya.

Ia juga menyampaikan komitmennya untuk terus melibatkan seluruh pemangku kepentingan, ASN, dan warga dalam kegiatan kerja bakti membersihkan sungai, minimal dua minggu sekali.

"Mari kita jaga kekompakan dan kebersamaan dalam merawat lingkungan. Jika ada sungai

yang sedimentasinya tinggi dan dipenuhi tanaman air, itu harus menjadi agenda rutin pembersihan setiap dua minggu sekali," ujarnya.

Selain itu, bupati juga meminta camat dan kepala desa untuk membangun komitmen bersama warga agar kebersihan wilayah tetap terjaga pasca kerja bakti. "Kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Saya minta camat dan kepala desa memastikan wilayahnya tetap bersih. Jangan sampai setelah dibersihkan, kembali kotor hingga menjadi viral lagi karena banyak warga yang melintas di kawasan tersebut," pungkasnya. (adv/ks/san/ep)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

OBJEK KEBAKARAN SELAMA JANUARI-JUNI 2025

LAHAN KOSONG

19 KEJADIAN

RUMAH

14 KEJADIAN

TEMPAT USAHA

13 KEJADIAN

INDUSTRI

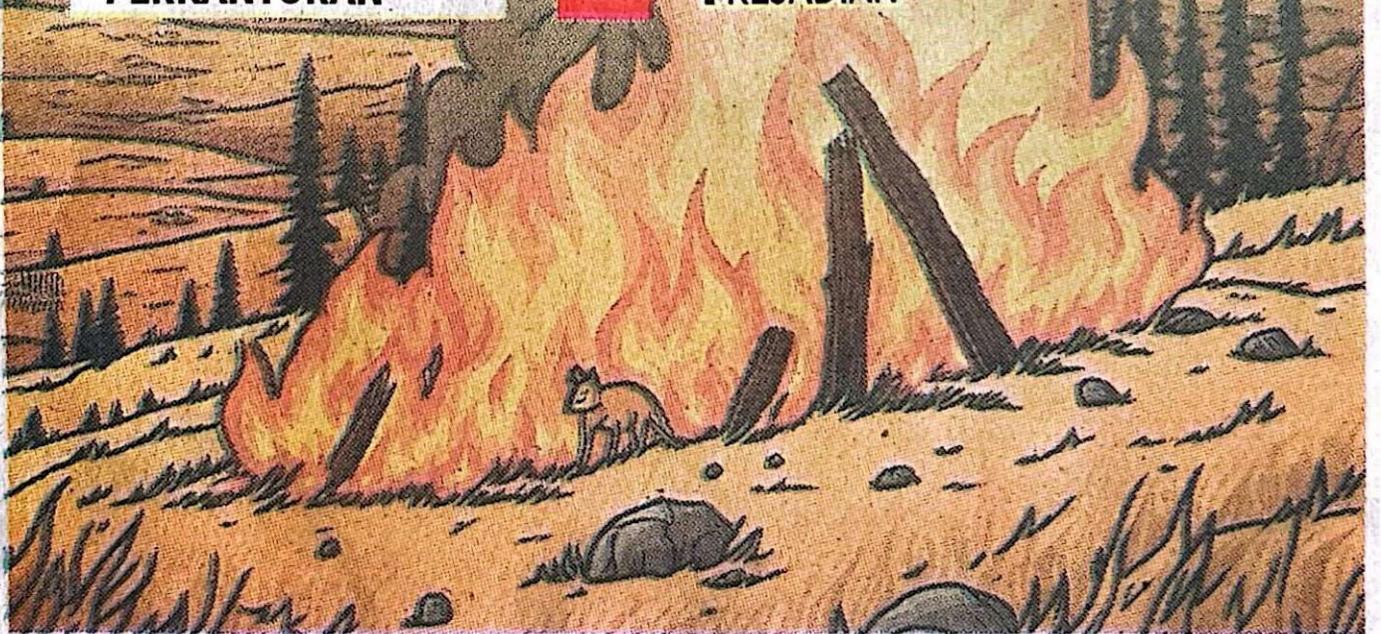
9 KEJADIAN

KENDARAAN

3 KEJADIAN

PERKANTORAN

1 KEJADIAN



SELAMA enam bulan terakhir, Damkar BPBD Sidoarjo menangani 59 kejadian kebakaran. Paling banyak didominasi kebakaran lahan, disusul kebakaran rumah warga. (eza/uzi)

Jawa Pos

Antrean Cetak KTP Tembus 15.000 Orang

Layanan di Kecamatan
Ditutup, Terpusat di MPP

SIDOARJO - Antrean cetak KTP di Sidoarjo mencapai lebih dari 15.000 orang. Penyebabnya, stok blangko terbatas.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Sidoarjo Redi Kusuma mengatakan, antrean panjang ini dipicu oleh dua faktor utama. Yakni, masa libur sekolah dan keterbatasan stok blangko KTP. "Stok blangko terbatas, pelayanan cetak KTP dipusatkan ke Mal Pelayanan Publik. Antrean saat ini sudah mencapai 15.000 orang," ujarnya kemarin (3/7).

Redi menjelaskan, dalam kondisi normal, pengurusan KTP hingga cetak bisa dilakukan di masing-masing kecamatan. Namun, sejak akhir



BLANGKO TERBATAS: Warga Sidoarjo mengantre untuk mengurus administrasi kependudukan di loket disdukcapil di Mal Pelayanan Publik Sidoarjo kemarin (3/7).

April lalu, semua pelayanan difokuskan di MPP lantaran stok blangko yang terbatas. "Jika blangko sudah cukup, layanan akan dikembalikan ke kecamatan," jelasnya.

Saat ini, Disdukcapil Si-

doarjo mencatat rata-rata permintaan cetak KTP di MPP mencapai 520 keping per hari. Selain itu, permintaan cetak ulang KTP karena hilang, rusak, atau perubahan data juga cukup

tinggi, yakni sekitar 300 keping per hari.

Pihaknya berupaya agar antrean itu bisa segera ditangani. Salah satunya dengan mempercepat pengadaan stok blangko tambahan. "Informasi



Kami dapat informasi, paling lambat Agustus stok blangko tambahan akan datang."

REDI KUSUMA
Kepala Disdukcapil Sidoarjo

terakhir, paling lambat Agustus stok blangko tambahan akan datang," tandasnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana meminta kepada Kepala Disdukcapil Sidoarjo untuk segera mensosialisasikan per kecamatan hingga desa. "Saya minta tolong ke kepala dinas agar disosialisasikan ke masyarakat," katanya. **(eza/uzi)**

Jawa Pos



alikusyanto/bhirawa

Wakil Ketua KORMI Sidoarjo, Untung, memberi semangat atlet KORMI Sidoarjo.

KORMI Sidoarjo Bertanding Diajang Fornas 2025 di NTB

Sidoarjo, Bhirawa

Kontingen KORMI Kabupaten Sidoarjo akan membawa 254 atletnya bertanding dalam festival olah raga masyarakat nasional (Fornas) tahun 2025 di Mataram, Nusa Tenggara Barat.

Wakil Ketua KORMI Sidoarjo, Untung, memberi semangat kepada atlet KORMI Sidoarjo agar bertanding dengan sungguh-sungguh, karena membawa nama baik daerah.

Sementara itu, Sekretaris KORMI Sidoarjo, Soewignyo, mengatakan para atlet nanti pada 23 Juli 2025 akan diberangkatkan oleh Bupati Sidoarjo, Subandi, dari pendopo delta wibawa. "Kita akan mengikuti 27 inorga yang ada di KORMI Sidoarjo," katanya. Kamis (3/7).

Inorga atau induk olah raga masyarakat di KORMI Sidoarjo yang menjadi andalan, menurut oewignyo adalah senam asma. Pada Fornas di Kota Bandung tahun 2023 lalu, semua nomor yang dipertandingkan disabet oleh atlet KORMI Sidoarjo. Sehingga pada Fornas itu, kontingen KORMI Sidoarjo berada pada rangking ke-2 nasional.

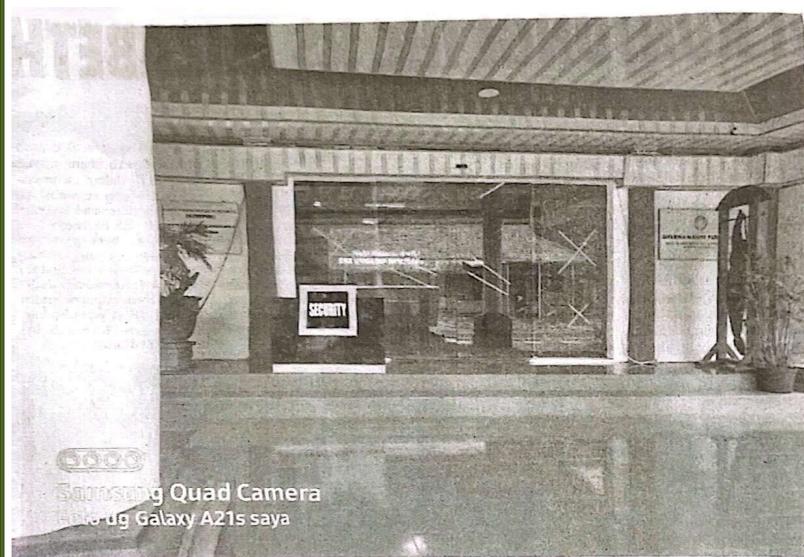
"Dalam tiga kali Fornas, KORMI Sidoarjo berhasil meraih juara 2 berturut-turut," kata Soewignyo.

Fornas KORMI tahun 2025, dijadwalkan akan dibuka pada 26 Juli - 1 Agustus 2025. [kus.kt]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



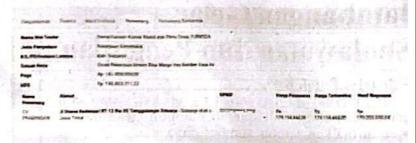
CV PRABANDARI DIDUGA KERJAKAN PROYEK PL PEMEL KAMAR MANDI DAN PINTU PUBMSDA SIDOARJO DISUNAT

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

CV Prabandari beralamat di Kedensari Tanggulangin mengerjakan proyek PL senilai 170 juta dari harga HPS 200 juta yang dikerjakan Adi yang diduga gandeng renteng dengan Farid famili orang nomer satu di PUBMSDA.

Pantauan Kabiro HR Pojok Kiri Sidoarjo, Rabu (2/7/25).

Proyek yang seharusnya dua item yaitu perbaikan kamar mandi dan pintu masuk utama kantor PUBMSDA dengan didesain otomatis, namun dari investigasi Kabiro HR Pojok Kiri Sidoarjo,



H Abdul Kholiq, SAg hanya didapati satu item saja yaitu pintu utama PUBMSDA otomatis sedangkan rehab kamar mandi zonk.

Sementara kejanggalan proyek ini saat dikonfirmasi pada penjaga kantor, dia tidak tahu menahu tentang proyek janggal ini. Di sisi lain proyek PL ini tidak

memenuhi azas keterbukaan informasi publik sesuai amanat UU Informasi Keterbukaan Publik tahun 2008 no 14.

Adi sendiri saat dikonfirmasi wartawan tidak banyak komentar, ia mengira pada wartawan sudah la kita sama sama teman, Ucap dia. (Khol/Bersambung)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Bupati Terbitkan SE Pembentukan Desa/ Kelurahan Iman

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Bupati Sidoarjo menerbitkan Surat Edaran (SE) tentang Pembentukan Desa/Kelurahan Iman/Imunisasi Mantap. Tujuannya untuk meningkatkan cakupan imunisasi lengkap di tingkat desa dan kelurahan. Program tersebut juga berfokus pada peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi. Lewat Program Desa/Kelurahan Iman akan memastikan bayi dan anak-anak mendapatkan imunisasi lengkap.

Diterbitkan SE Bupati Sidoarjo tersebut mendasari SE Gubernur Jawa Timur Nomor 440/2770/012/2025 Tahun 2025 Tentang Pembentukan Desa/Kelurahan Iman. SE Bupati Sidoarjo yang ditujukan kepada seluruh kepala OPD itu mengajak seluruh pihak untuk mendukung pelaksanaan imunisasi lengkap di Kabupaten Sidoarjo. Dalam SE tersebut Bupati Sidoarjo mengharapkan setiap Puskesmas di Sidoarjo minimal mempunyai satu Desa/Kelurahan Iman. Selain itu semua Posyandu dimintanya untuk mengaktifkan kembali upaya default tracking atau imunisasi kejar dengan menggunakan tools My Village My Home sebagai upaya pemberdayaan masyarakat.

Bupati Sidoarjo H. Subandi sendiri mengatakan pentingnya dilakukan imunisasi. Dikatakannya pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost effective atau hemat biaya. Pсалnya selain membentuk kekebalan individu, juga membentuk kekebalan kelompok atau massal. Dengan kata lain pemberian imunisasi tidak hanya melindungi diri sendiri namun juga melindungi masyarakat



secara keseluruhan dari penyebaran penyakit.

“Pemberian imunisasi memiliki dampak positif yang cukup besar dalam mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Kabupaten Sidoarjo yang semakin meningkat,” ucapnya.

Oleh karenanya Bupati H. Subandi meminta masyarakat dapat memahami pentingnya imunisasi. Program Desa/Kelurahan Iman di Kabupaten Sidoarjo itu diharapkan dapat didukung bersama. Di antaranya oleh seluruh Kepala Desa/Kelurahan, Kecamatan, TP PKK atau dasawisma, majelis taklim Muslimat NU/Aisyiyah, Penyuluh Perkawinan, Penyuluh Agama tingkat kecamatan, Penilik Sekolah serta Bhabinkamtibmas dan Babinsa. Mereka diharapkan dapat membantu memobilisasi masyarakat agar datang ke Posyandu untuk mendapatkan imunisasi rutin lengkap.

“Lewat program Desa/Kelurahan Iman ini diharapkan cakupan dan kualitas imunisasi di tingkat desa/kelurahan dapat meningkat, sehingga kesehatan masyarakat, terutama anak-anak dapat terjaga dengan baik,” ujarnya

Dalam SE Bupati Sidoarjo tersebut menyebutkan program Desa/Kelurahan Iman dapat menjadi program lintas sektor dan lintas program. Seluruh tokoh masyarakat maupun tokoh agama dapat dilibatkan. Bahkan Desa/Kelurahan Iman dapat bekerjasama dengan perusahaan, Kepala Desa/Kelurahan, Kecamatan, Ormas serta organisasi profesi dan mitra kesehatan.

“Integrasi dan akselerasi capaian imunisasi rutin lengkap dapat dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan lainnya dari seluruh pihak,” ucapnya. (Khol/Dy)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Sidoarjo, Reddy Kusuma.

Warga Mengeluh, Kadispduk Sidoarjo Jelaskan Masalahnya

Sidoarjo – HARIAN BANGSA Sejumlah warga Kabupaten Sidoarjo mengeluhkan proses pencetakan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang dinilai rumit dan memakan waktu lama. Salah satu warga, Muhammad Mahfud (57) asal Porong, mengungkapkan pengalamannya saat mengurus dokumen kependudukan di Mal Pelayanan Publik (MPP).

"Ngurus KTP dan KK tadi, dikasih foto, disuruh ambil Selasa. Ya pengerunya sih cepat, sebenarnya syaratnya mudah, gak perlu surat pengantar, langsung ke MPP. Cuma tadi

berangkat kesiangan. Katanya kalau datang jam 07.00 WIB pagi, langsung bisa dilayani," ungkap Mahfud kepada detik-Jatim, Rabu (3/7/2025).

Menanggapi keluhan warga, Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Sidoarjo, Reddy Kusuma menjelaskan, keterbatasan blanko KTP masih menjadi kendala utama.

"Kita akui memang belum stabil karena keterbatasan blanko. Namun, ada komitmen dari Pemkab Sidoarjo tahun 2025 ini untuk menambah

ketersediaan blanko hingga 196 ribu keping dengan anggaran Rp 2 miliar. Saat ini prosesnya sudah berjalan, dan per 27 Juni sudah masuk ke tahap pengadaan. Harapannya, Agustus sudah selesai dan distribusi bisa dilakukan ke seluruh kecamatan," terang Reddy.

Menurut Reddy, layanan pencetakan KTP difokuskan di MPP Lingkar Timur dan tersebar di 18 kecamatan. Rata-rata permohonan yang diterima cukup tinggi, mencapai 500 orang per hari hanya di MPP saja. Di hari biasa, Dispendukcapil

mencetak hingga 700 dokumen kependudukan per hari untuk semua jenis layanan.

"Untuk layanan KTP, loket khusus kita sediakan, antreannya bisa 120-150 orang per hari. Khusus hari Jumat, kuota perekaman hanya 100, percetakan KTP yang rusak atau hilang 250-300. Kita juga prioritaskan pemohon pemula, disabilitas, dan kasus kehilangan atau kerusakan," imbuhnya.

Reddy menambahkan bahwa pihaknya tetap membuka layanan meski kuota harian sudah terpenuhi. "Selama jam

layanan masih berjalan, kita tetap layani. Meskipun daftar tunggu cukup panjang, sekitar 15 ribu di seluruh kecamatan, kita berusaha mencetak dokumen secepatnya begitu blanko tersedia," jelasnya.

Iajuga menyampaikan permohonan maaf atas ketidaknyamanan layanan selama ini.

"Kami atas nama Pemkab Sidoarjo dan Dispendukcapil memohon maaf jika selama ini pelayanan belum maksimal. Semoga Agustus nanti prosesnya kembali normal," pungkas Reddy. (md/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim

Libur Sekolah, Perajin Layang-layang di Sidoarjo Kebanjiran Pesanan

Sidoarjo – HARIAN BANGSA Musim kemarau yang bersamaan dengan liburan sekolah membawa berkah tersendiri bagi para perajin layang-layang di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Permintaan yang meningkat tajam membuat para perajin kebanjiran pesanan hingga menambah jumlah pekerja untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Achmad Rifai (27), seorang perajin layang-layang asal Desa Simo Anginangin, Kecamatan Wonoayu Sidoarjo mengatakan, sejak awal libur sekolah, permintaan terhadap layang-layang melonjak drastis. Setiap hari, ia bersama 10 pekerjanya mampu memproduksi puluhan layang-layang berbagai jenis.

“Musim kemarau saya membuat layangan untuk dijual ke para penggemar layang-layang. Jenis layangan yang dibuat yaitu aduan, sawangan. Tahun ini yang paling banyak dicari jenis paviran, bawangan, dan layangan aduan,” ujar Rifai saat ditemui di rumah produksinya, kemarin.

Menurut Rifai, meskipun pembuatan layang-layang terbilang mudah, prosesnya tetap membutuhkan ketela-



Perajin layang-layang di Sidoarjo kebanjiran pesanan.

tenan. Mulai dari pengerutan bambu, pembuatan kerangka hingga pelapisan plastik berwarna-warni dilakukan secara manual oleh timnya.

“Kalau untuk layangan aduan, tahun ini kenaikannya bisa hampir 100 persen. Biasanya saya jual ecer 50 buah,

sekarang bisa sampai 100. Bahkan grosir sering harus menunggu karena kami belum bisa memproduksi dalam jumlah lebih banyak,” jelasnya

Rifai memasarkan layang-layangnya ke berbagai daerah di Jawa Timur, seperti Surabaya, Probolinggo, dan Gresik.

Harga layang-layang aduan dijual mulai dari Rp 1.000 hingga Rp 10.000 per buah, sedangkan layangan hias bisa mencapai Rp 500.000 tergantung pada motif dan kerumitan desain.

“Saya pasarkan melalui offline, kalau online biasanya yang memesan dari luar pulau seperti Kalimantan, jumlahnya cukup banyak, jadi saya tidak mampu memenuhi pesanan itu, makanya cukup saya pasarkan melalui offline,” imbuh Rifai.

Salah satu pembeli, Hartono (34), warga Wringinanom, Gresik, mengaku rutin membeli layang-layang dan benang dari tempat Rifai untuk dijual kembali. Ia menyebut permintaan meningkat tajam selama musim liburan.

“Saya kulakan setiap hari ke sini. Yang paling dicari jenis ikan-ikanan, habis Rp 950 ribu sekali belanja. Kadang bisa sampai Rp 1 juta kalau ramai. Setiap hari pasti habis karena peminatnya tinggi,” tutur Hartono.

Tingginya minat masyarakat terhadap permainan tradisional ini menjadi angin segar bagi para perajin lokal, sekaligus menunjukkan bahwa di tengah gempuran permainan digital, layang-layang masih memiliki tempat di hati masyarakat, terutama saat musim liburan tiba. (md/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

INOVASI: Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB), Rini Widyantini didampingi Kapolresta Sidoarjo, Christian Tobing saat kunjungan ke Polresta Sidoarjo.

MENPAN-RB Apresiasi Pelayanan Perempuan dan Anak di Polresta Sidoarjo

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB), Rini Widyantini, melakukan kunjungan ke Polresta Sidoarjo, Kamis (3/7). Dalam kunjungan itu, ia mengapresiasi inovasi pelayanan terpadu yang menyoar perlindungan perempuan dan anak.



M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

RINI mengatakan, saat ini pemerintah tengah berupaya mengintegrasikan berbagai layanan demi mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. "Tata kelola birokrasi harus benar-benar dirasakan oleh masyarakat," ucapnya saat ditemui Radar Sidoarjo, Kamis, (3/7).

Dia menyebut, telah menyetujui pembentukan Direktorat Reserse Perdagangan Orang dan Perlindungan Anak di sejumlah polda. Hal tersebut dilakukan karena tingginya kasus perdagangan orang serta kekerasan terhadap pe-

rempuan dan anak.

"Upaya Polresta Sidoarjo dalam mendekatkan layanan dan melibatkan banyak pihak merupakan bentuk nyata reformasi birokrasi," ujarnya.

Kapolresta Sidoarjo, Kombes Pol Christian Tobing menyampaikan, MenPAN-RB datang langsung meninjau sejumlah layanan. Salah satu fokus peninjauan adalah unit pelayanan terpadu untuk penanganan perempuan dan anak.

"Bu Menteri melihat, fasilitas pelayanan dan pendampingan yang ada, termasuk layanan visum,

● Ke Halaman 10





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Maksimalkan Pasar Ekspor, Disperindag Berencana Gandeng Anak Muda

KOTA-Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo terus mendorong perluasan pasar ekspor bagi pelaku UMKM. Salah satu strategi utamanya adalah melibatkan anak-anak muda dalam pemasaran digital.

Kabid Perdagangan Disperindag Sidoarjo, Listyaningsih mengatakan, sebagian pelaku UMKM yang sudah berusia lanjut sulit beradaptasi dengan sistem ekspor.

“Makanya saat pelatihan online, saya lebih menyoal anak muda, meski belum punya produk, yang penting bisa bantu pasarkan,” ucapnya kepada Radar Sidoarjo, Kamis, (3/7).



IST





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

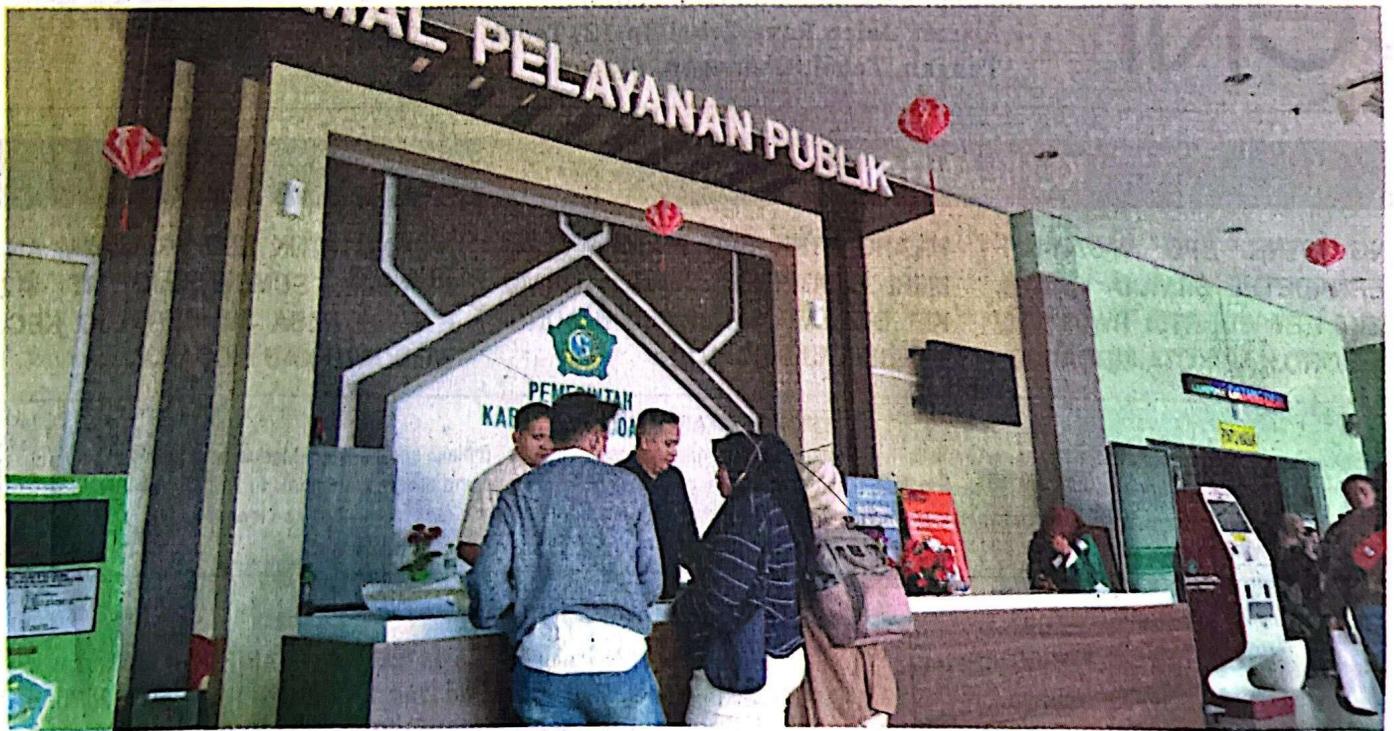
Libur Sekolah, Antrean Cetak KTP di MPP Meningkatkan

KOTA-Libur sekolah membuat permintaan pencetakan e-KTP meningkat di Mall Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo. Dalam sepekan terakhir, permintaan cetak e-KTP baru bisa tembus hingga 120

keping per hari.

Kondisi tersebut diperparah dengan keterbatasan stok blangko yang tersedia. Dinas Kependudukan dan Pencatatan

● Ke Halaman 10



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

ANTRE: Warga saat melakukan pencetakan e-KTP di MPP Sidoarjo.





SINERGI: Pihak Rutan Surabaya berkoordinasi dengan KPU Sidoarjo.

Rutan Medaeng Pastikan Warga Binaan Tetap Bisa Nyoblos

Di Pemilu Mendatang

WARU-Meski berada di balik jeruji, warga binaan di Rutan Kelas I Surabaya (Rutan Medaeng), Sidoarjo, tetap memiliki hak yang sama dalam pesta demokrasi. Untuk itu, Rutan Medaeng menggandeng Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sidoarjo guna memastikan seluruh warga binaan yang memenuhi syarat tetap terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu mendatang.

Koordinasi melalui sambungan teleconference ini dipimpin langsung oleh Kepala Subseksi Administrasi dan Perawatan Rutan Surabaya, Mohammad Ibnu Fajar. Kegiatan berlangsung di ruang subseksi administrasi dan perawatan,

dengan fokus pada sinkronisasi data kependudukan para warga binaan.

"Proses validasi data ini sangat krusial agar hak konstitusional warga binaan tetap terjamin. Kami ingin memastikan bahwa mereka yang memenuhi syarat tidak kehilangan hak suaranya," tegas Mohammad Ibnu Fajar, Kamis (3/7).

Dalam koordinasi tersebut, pihak Rutan Medaeng juga melibatkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) guna melakukan verifikasi elemen penting seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK), domisili, dan status kependudukan.

"Kami berkoordinasi aktif dengan KPU Sidoarjo dan Dispendukcapil untuk memastikan pendataan berjalan akurat. Ini menjadi komitmen kami dalam mendukung

pelaksanaan pemilu yang inklusif dan adil," lanjutnya.

Ia menambahkan, langkah ini merupakan bagian dari sinergi nyata antara Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Kementerian Hukum dan HAM melalui Rutan Surabaya dengan penyelenggara pemilu daerah.

Negara, menurutnya, tetap bertanggung jawab atas hak politik setiap warga negara, termasuk mereka yang sedang menjalani masa pidana.

Pendataan dan validasi ini akan menjadi dasar bagi KPU Sidoarjo dalam menyusun DPT di lingkungan lembaga pemasyarakatan, sehingga warga binaan tidak kehilangan hak pilihnya hanya karena keterbatasan akses administratif. (dik/vga)

Gelar Rapat Pleno, KPU Catat 79 Ribu Pemilih Baru

KOTA-KPU Sidoarjo menggelar Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Daftar Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Triwulan II Tahun 2025. Kegiatan dilaksanakan Rabu (2/7) petang secara hybrid.

Rapat dilakukan untuk memvalidasi dan memperbarui data pemilih secara berkala. Proses tersebut menjadi bagian penting dari upaya pemeliharaan Daftar Pemilih Tetap (DPT) secara berkelanjutan.

Rapat itu menghasilkan Berita Acara Nomor 76/PP.05-BA/3515/2025 tentang hasil rekapitulasi pemilih. Data yang dikumpulkan berasal dari 18 kecamatan dan 346 desa atau kelurahan se- Kabupaten Sidoarjo.

Ketua KPU Sidoarjo, Fauzan Adim mengatakan, RDPB dilaksanakan setiap tiga bulan sekali sebagai bentuk konsistensi pemutakhiran data. Tujuannya untuk memastikan data pemilih tetap valid dan siap digunakan dalam pemilu berikutnya.

"DPT sebelumnya tercatat sebanyak 1.479.539 orang, dalam rekap terbaru, terdapat penambahan 79.034 pemilih baru dan pengurangan 17.866 pemilih yang tidak memenuhi syarat (TMS)," ucapnya.

Pengurangan tersebut terdiri dari 2.873 orang meninggal dunia, satu orang karena data ganda dan 14.992 orang karena pindah domisili keluar daerah. Setelah dihitung, jumlah pemilih terkini menjadi 1.540.707 orang.

Jumlah tersebut terdiri dari 758.667 pemilih laki-laki dan 782.040 pemilih perempuan. "Kami pastikan data ini terus diperbarui secara transparan," ujarnya. (sai/vga)



VALIDASI: Ketua KPU Sidoarjo, Fauzan Adim saat memimpin rapat pleno.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

MENPAN-RB Apresiasi...

konseling dan dukungan dari dinas terkait," terangnya.

Tobing menjelaskan, inovasi layanan terpadu melibatkan banyak instansi seperti UPTD, Dinas Sosial, Dinas Kese-

hatan, hingga pendamping psikologi. Dengan kolaborasi tersebut, korban kekerasan bisa mendapatkan rasa keadilan dan kenyamanan saat melapor.

"Pelapor kami beri pendampingan sejak awal, termasuk saat visum dan pemeriksaan," katanya.

"Ini penting agar korban bisa menyampaikan kejadian yang dialami secara terbuka dan aman," imbuhnya.

Dia menambahkan, kunjungan MenPAN-RB juga digunakan untuk mengecek kesiapan unit PPA di tingkat polres. Termasuk mengecek keha-

diran Mall Mini Pelayanan Polri yang ada di Polresta Sidoarjo.

Mal pelayanan tersebut merupakan yang pertama di wilayah Polres. Layanan di dalamnya sudah terintegrasi, mulai dari pengaduan, SKCK, layanan lalu lintas, hingga pembayaran yang

langsung bisa dilakukan di tempat. "Kami terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik," tegasnya.

"Kami berharap, masyarakat semakin percaya dan merasa dilayani dengan baik oleh institusi kepolisian," pungkasnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Maksimalkan Pasar Ekspor,...

Dia mengaku kerap menghadapi UMKM yang enggan mengurus legalitas. Karena merasa produknya sudah cukup laku secara lokal.

"Kadang mereka bilang, sudah lah,

gini aja cukup, produk saya sudah dibawa ke sana ke mari," ujarnya.

Karena itu, peran generasi muda dari SMK atau jurusan IT dinilai sangat strategis untuk mendampingi UMKM. Terutama dalam hal digitalisasi dan pemasaran berbasis teknologi.

Soal pemanfaatan teknologi, Listyaningsih menyebut pihaknya masih memaksimalkan platform InaExport milik Kemendag. Lewat platform tersebut, UMKM bisa melihat buyer potensial yang sudah diverifikasi pemerintah pusat.

"Kami berusaha hindari buyer abal-abal, karena platform itu dipantau

langsung Kemendag," jelasnya.

Untuk jangka menengah, Disperindag menargetkan semua produk UMKM sudah memiliki legalitas dan standar mutu. Hal itu penting untuk membuka akses pasar nasional maupun ekspor.

"Kalau jangka panjangnya, harapannya pasar mereka sudah stabil dan

mapan," tuturnya.

Listyaningsih berharap bisa membentuk semacam sentra UKM ekspor seperti halnya sentra IKM yang sudah ada. Namun, pembentukan sentra ekspor membutuhkan upaya yang tidak ringan.

"Butuh effort yang kuat dan berkelanjutan," pungkasnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Libur Sekolah, ...

Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo pun memusatkan seluruh layanan pencetakan di MPP.

Kepala Dispendukcapil Sidoarjo, Redi Kusuma membenarkan, antrean pencetakan e-KTP meningkat selama liburan. "Dalam momen seperti ini, rata-rata kami bisa mencetak sekitar 520 KTP per hari," ucapnya, Kamis, (3/7).

Tingginya antrean juga disebabkan oleh terbatasnya stok blangko yang diterima daerah. Sejak akhir April lalu, pengurusan KTP yang biasanya bisa dilakukan di kecamatan harus dipusatkan di MPP.

Redi menyebutkan bahwa layanan akan dikembalikan ke kecamatan jika stok blanko kembali mencukupi. "Jika

nanti stok blanko cukup, akan dikembalikan pengurusan di kecamatan," jelasnya.

Tak hanya cetak KTP baru, layanan di MPP juga mencakup cetak ulang akibat KTP hilang, rusak atau perubahan data. Jumlah permohonan cetak ulang bahkan bisa mencapai 300 KTP per hari.

Pihaknya tengah berupaya menuntaskan persoalan antrean tersebut. Salah satunya dengan mempercepat pengadaan blanko dalam jumlah lebih besar.

Redi memastikan bahwa layanan akan kembali tersebar di kecamatan jika suplai blanko sudah stabil. "Informasinya, paling lambat Agustus nanti sudah tersedia, jika sudah ada, masyarakat bisa cetak e-KTP di kecamatan masing-masing," pungkasnya. (sai/vga)



Cegah Penyakit Sejak Dini, Bupati Terbitkan SE Pembentukan Iman

SIDOARJO - Untuk meningkatkan cakupan imunisasi lengkap di tingkat desa dan kelurahan, Bupati Sidoarjo menerbitkan Surat Edaran (SE) tentang Pembentukan Desa/Kelurahan Iman (Imunisasi Mantap). Program ini juga bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya imunisasi, serta memastikan bayi dan anak-anak memperoleh imunisasi lengkap.

SE tersebut mengacu pada SE Gubernur Jawa Timur Nomor 440/2770/012/2025 Tahun 2025 tentang Pembentukan Desa/Kelurahan Iman. Dalam SE yang ditujukan kepada seluruh kepala OPD di Kabupaten Sidoarjo itu, Bupati H. Subandi mengajak seluruh pihak untuk mendukung penuh pelaksanaan imunisasi lengkap.

Bupati juga mendorong agar setiap Puskesmas memiliki minimal satu Desa/Kelurahan Iman. Semua Posyandu diminta mengaktifkan kembali upaya default tracking atau imunisasi kejar dengan menggunakan tools "My Village My Home" sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat.

"Pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan

masyarakat yang terbukti paling cost-effective. Selain membentuk kekebalan individu, juga menciptakan kekebalan kelompok. Dengan demikian, imunisasi tidak hanya melindungi diri sendiri, tetapi juga masyarakat dari penyebaran penyakit," ujar Bupati Subandi Kamis (3/7/25)

Ia menegaskan, program Desa/Kelurahan Iman harus mendapat dukungan dari semua pihak, termasuk Kepala Desa/Kelurahan, camat, TP PKK, dasawisma, majelis taklim Muslimat NU/Aisyiyah, penyuluh perkawinan, penyuluh agama, penilik sekolah, hingga Bhabinkamtibmas dan Babinsa.

"Lewat program ini, diharapkan cakupan dan kualitas imunisasi di tingkat desa dan kelurahan meningkat, sehingga kesehatan masyarakat, terutama anak-anak, bisa terjaga dengan baik," tandasnya.

Dalam SE tersebut juga ditegaskan bahwa Desa/Kelurahan Iman merupakan program lintas sektor dan lintas program. Tokoh masyarakat dan tokoh agama pun diharapkan terlibat aktif. Kolaborasi dengan perusahaan, ormas, organisasi profesi, dan mitra kesehatan juga didorong. ● Loe



Banner/sebaran/surat edaran Bupati Sidoarjo tentang Iman (Imunisasi Mantap)

Bersama kita jaga anak-anak tetap sehat dengan imunisasi yang lengkap dan mantap!

H. Subandi, S.H., M.Kn
Bupati Sidoarjo

LOETFDUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Solusi Digital Administrasi untuk Desa Grabagan

SURABAYA - Semangat pengabdian dan inovasi kembali digaungkan oleh Telkom University Kampus Surabaya melalui peluncuran aplikasi SIREGA (Sistem Informasi RT/RW Desa Grabagan), sebuah solusi digital yang dirancang untuk mempermudah proses administrasi surat menyurat di lingkungan desa.

Aplikasi berbasis Android ini secara resmi diperkenalkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Balai Desa Grabagan, Sidoarjo, pada Rabu pagi (2/7/2025), dengan melibatkan antusiasme warga, aparat desa, serta tim pengembang dari kalangan dosen dan mahasiswa Telkom University.

"Kami menyadari pentingnya efisiensi dan transparansi dalam pelayanan publik di tingkat desa. SIREGA hadir sebagai bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap digitalisasi layanan masyarakat," ujar Yohanes Setiawan, selaku ketua pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Acara dibuka dengan sambutan dari Kepala Desa Grabagan, Bapak Kamadi, yang mengapresiasi inisiatif



Telkom University Kampus Surabaya melalui peluncuran aplikasi SIREGA (Sistem Informasi RT/RW Desa Grabagan), sebuah solusi digital yang dirancang untuk mempermudah proses administrasi surat menyurat di lingkungan desa.

dari Telkom University Surabaya, "Ini kali pertama Desa Grabagan bekerja sama dengan Telkom University Surabaya dan hasilnya sangat bermanfaat. Kami berharap kolaborasi ini berlanjut dengan inovasi-inovasi lainnya," tuturnya.

SIREGA dirancang untuk menjawab permasalahan utama dalam proses pengajuan surat keterangan yang selama ini masih dilakukan secara manual dan berpotensi menimbulkan

keterlambatan serta kendala teknis. Melalui SIREGA, warga kini bisa mengajukan surat langsung dari ponsel, memantau status pengajuan, hingga memastikan dokumen mereka tercatat secara digital.

Fitur-fitur utama aplikasi ini mencakup Integrasi Dokumen: Pengguna dapat mengunggah dokumen pendukung langsung dari perangkat seluler. Keamanan Data: Semua riwayat pengajuan tersim-

pan secara digital untuk menghindari kehilangan arsip. Transparansi Proses: Status pengajuan dapat dipantau secara real-time menggunakan token dan tanggal lahir.

Simulasi penggunaan dari sisi warga maupun admin desa pun dilakukan secara interaktif oleh tim mahasiswa yang terlibat dalam proyek ini. Antusiasme warga terlihat tinggi saat mereka mengikuti tutorial instalasi dan mencoba fitur aplikasi secara langsung.

"Melihat warga desa begitu antusias dan adaptif terhadap teknologi baru ini menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi kami," ujar Rafli Firrizqi Ardi, salah satu mahasiswa pengembang aplikasi.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat Telkom University Surabaya, yang melibatkan para dosen antara lain: Yohanes Setiawan, S.Si., M.Kom. (selaku ketua pelaksana), Mastuty Ayu Ningtyas, S.Kom., M.MT., Mustafa Kamal, S.Kom., M.Kom., dan Philip Tobianto Daely, S.T., M.Eng., Ph.D. Sementara mahasiswa yang tergabung

dalam tim pelaksana adalah: Rafli Firrizqi Ardi, Rafi Arifiansyah, M. Syahrin Afzalur Rachman, Rakyana Rossi Basya Ramadhan, Mahendra Surya Venlo Bayuaji, Adinda Mariasti Dewi, Fionna Kamala Dewi, Brian Imanuel Christopher Sinay, Bagus Setiawan, dan Dan Abraham Samuel Rengga.

Aplikasi SIREGA turut dilengkapi fitur untuk memfasilitasi komunikasi dari RT/RW ke pihak desa dalam pengiriman surat fisik, yang kemudian akan terus dikembangkan pada versi berikutnya. Di sisi lain, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga sejalan dengan beberapa poin SDGs 4 Pendidikan Berkualitas dimana dengan memberikan literasi digital kepada masyarakat desa, SDG 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur yakni melalui pengembangan solusi teknologi tepat guna, SDG 16 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh melalui transparansi dan efisiensi pelayanan publik di tingkat desa, dan SDG 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan lewat kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah desa. • lmm

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tingkatkan Cakupan Imunisasi Lengkap, Bupati Sidoarjo Terbitkan SE Pembentukan Desa/Kelurahan Iman



Sidoarjo, centralberitanews.com – Bupati Sidoarjo menerbitkan Surat Edaran/SE tentang Pembentukan Desa/Kelurahan Iman/Imunisasi Mantap. Tujuannya untuk meningkatkan cakupan imunisasi lengkap di tingkat desa dan kelurahan. Program tersebut juga berfokus pada peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi. Lewat Program Desa/Kelurahan Iman akan memastikan bayi dan anak-anak mendapatkan imunisasi lengkap.

Diterbitkan SE Bupati Sidoarjo tersebut mendasari SE Gubernur Jawa Timur Nomor 440/2770/012/2025 Tahun 2025 Tentang Pembentukan Desa/Kelurahan Iman. SE Bupati Sidoarjo yang ditujukan kepada seluruh kepala OPD itu mengajak seluruh pihak untuk mendukung pelaksanaan imunisasi lengkap di Kabupaten Sidoarjo. Dalam SE tersebut Bupati Sidoarjo mengharapkan setiap Puskesmas di Sidoarjo minimal mempunyai satu Desa/Kelurahan Iman. Selain itu semua Posyandu dimintanya untuk mengaktifkan kembali upaya defaulter tracking atau imunisasi kejar dengan menggunakan tools My Village My Home sebagai upaya pemberdayaan masyarakat.

Bupati Sidoarjo H. Subandi sendiri mengatakan pentingnya dilakukan imunisasi. Dikatakannya pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost effective atau hemat biaya. Pasalnya selain membentuk kekebalan individu, juga membentuk kekebalan kelompok atau massal. Dengan kata lain pemberian imunisasi tidak hanya melindungi diri sendiri namun juga melindungi masyarakat secara keseluruhan dari penyebaran penyakit.

“Pemberian imunisasi memiliki dampak positif yang cukup besar dalam mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Kabupaten Sidoarjo yang semakin meningkat,”ucapnya.

Oleh karenanya Bupati H. Subandi meminta masyarakat dapat memahami pentingnya imunisasi. Program Desa/Kelurahan Iman di Kabupaten Sidoarjo itu diharapkan dapat didukung bersama. Diantaranya oleh seluruh Kepala Desa/Kelurahan, Kecamatan, TP PKK atau dasawisma, majelis taklim Muslimat NU/Aisyiyah, Penyuluh Perkawinan, Penyuluh Agama tingkat kecamatan, Penilik Sekolah serta Bhabinkamtibmas dan Babinsa. Mereka diharapkan dapat membantu memobilisasi masyarakat agar datang ke Posyandu untuk mendapatkan imunisasi rutin lengkap.

“Lewat program Desa/Kelurahan Iman ini diharapkan cakupan dan kualitas imunisasi di tingkat desa/kelurahan dapat meningkat, sehingga kesehatan masyarakat, terutama anak-anak dapat terjaga dengan baik,”ujarnya

Dalam SE Bupati Sidoarjo tersebut menyebutkan program Desa/Kelurahan Iman dapat menjadi program lintas sektor dan lintas program. Seluruh tokoh masyarakat maupun tokoh agama dapat dilibatkan. Bahkan Desa/Kelurahan Iman dapat bekerjasama dengan perusahaan, Kepala Desa/Kelurahan, Kecamatan, Ormas serta organisasi profesi dan mitra kesehatan.



“Integrasi dan akselerasi capaian imunisasi rutin lengkap dapat dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan lainnya dari seluruh pihak,”ucapnya. (git/mas)

